

ABSTRAK

Ronal Humonggio. 2013. *Penggunaan Bahasa Baliho dalam Pemilihan Kepala Daerah di Provinsi Gorontalo.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, *Fakultas Sastra dan Budaya* Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr.H. Dakia N. Djou, M.Hum dan Pembimbing II Dr.Hj. Asna Ntelu, M.Hum.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu :(1) bagaimanakah bentuk bahasa baliho dalam pemilihan kepala daerah di Provinsi Gorontalo 2013 ? (2) bagaimanakah makna bahasa baliho dalam pemilihan kepala daerah di Provinsi Gorontalo 2013 ? (3) bagaimanakah dampak bahasa baliho calon kepala daerah saat pemilihan ? Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penggunaan bahasa baliho dalam pemilihan kepala daerah di Provinsi Gorontalo 2013 yang ditinjau atas tiga aspek yaitu (1) Bentuk bahasa baliho dalam pemilihan kepala daerah. (2) Makna bahasa baliho dalam pemilihan kepala daerah. (3) Dampak bahasa baliho calon kepala daerah saat pemilihan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode tersebut digunakan untuk mendeskripsikan penggunaan bahasa baliho dalam pemilihan kepala daerah di Provinsi Gorontalo 2013. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik catat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahasa baliho dalam pemilihan kepala daerah banyak menggunakan bentuk kalimat ajakan dan kalimat suruh sebenarnya dari pada kalimat larangan. Makna bahasa yang terdapat dalam baliho adalah palimng banyak mengandung makna denotatif dan makna konotatif daripada makna afektif makna stilistika. Dampak dari bahasa baliho adalah agar masyarakat terpengaruh, simpati dan memilih para pasangan calon kepala daerah tersebut.

Simpulan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahasa baliho dalam pemilihan kepala daerah di Provinsi Gorontalo telah menjadi sebuah media para calon kepala daerah dalam mempengaruhi hati masyarakat saat pemilihan kepala daerah berlangsung.

Kata kunci : penggunaan, bahasa baliho, pemilihan, kepala daerah